

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu kota yang ada di Indonesia, kota ini memiliki berbagai macam alam, kebudayaan dan tradisi yang unik, salah satu nya yaitu Pantai Parangkusumo, Pantai Parangkusumo di Yogyakarta memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata religi yang unik, mengingat keterkaitannya dengan tradisi, budaya, dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat setempat, seperti proses labuhan, dan upacara adat lainnya. Namun, pengembangan Kawasan ini sebagai wisata religi masih menghadapi tantangan, termasuk infrastruktur yang belum memadai, minimnya fasilitas pendukung, serta kurang optimalnya integrasi antara aspek spiritual, budaya, dan pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Kawasan wisata religi di Pantai Parangkusumo yang mengintegrasikan elemen budaya lokal, lingkungan alam, dan kebutuhan wisatawan, selain itu perancangan ini ditujukan agar nantinya bisa menaikkan pendapatan per kapita daerah dari sektor pariwisata. Metode yang digunakan mencakup analisa potensi Kawasan, studi literatur terkait konsep wisata religi, serta pendekatan desain arsitektur berbasis budaya dan lingkungan. Dengan adanya perancangan ini, diharapkan Pantai Parangkusumo dapat menjadi destinasi wisata religi yang berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, serta menjaga warisan budaya dan nilai-nilai spiritual yang ada.

ABSTRACT

Yogyakarta Special Region is one of the cities in Indonesia, this city has a variety of unique nature, culture and traditions, one of which is Parangkusumo Beach. Parangkusumo Beach in Yogyakarta has great potential as a unique religious tourism destination, considering its connection with tradition, culture and beliefs held by the local community, such as the harbor process, and other traditional ceremonies. However, the development of this area as a religious tourism site still faces challenges, including inadequate infrastructure, lack of supporting facilities, and less than optimal integration between spiritual, cultural and tourism aspects. This research aims to design a religious tourism area on Parangkusumo Beach that integrates elements of local culture, the natural environment and tourist needs. Apart from that, this design is aimed at increasing regional per capita income from the tourism sector.

The methods used include analysis of the area's potential, literature studies related to the concept of religious tourism, as well as cultural and environmental based architectural design approaches. With this design, it is hoped that Parangkusumo Beach can become a sustainable religious tourism destination, providing economic benefits for the local community, as well as preserving the existing cultural heritage and spiritual values.